

STATEMENT OF CORPORATE INTENT(SCI) PT PETROKIMIA GRESIK 2006 - 2008

I. Pengantar

Penyusunan *Statement of Corporate Intent* (SCI) oleh PT Petrokimia Gresik selanjutnya disingkat PT PKG dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan indikator kinerja perusahaan yang transparan dalam rangka memastikan pencapaian kinerja perusahaan yang optimal berdasarkan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Penyusunan SCI ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip dan praktek good corporate governance dalam pengelolaan perusahaan.

SCI ini merupakan kelanjutan dari SCI yang pernah dibuat pada periode sebelumnya yang mencakup informasi rencana kerja dan target kinerja perusahaan beserta pertanggungjawabannya untuk periode 2006 – 2008 yang dapat dijadikan pedoman oleh Pemegang Saham serta stakeholders lainnya dalam menilai kinerja perusahaan.

II. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan (seperti tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan), maksud dan tujuan pendirian PT PKG adalah :

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.
2. Untuk mencapai Maksud dan Tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Produksi
Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk yaitu pupuk Urea, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, ZK, NPK Kebomas, Petroganik serta non pupuk yaitu Amoniak (NH₃), Asam Sulfat (H₂SO₄), Asam Fosfat (H₃PO₄), Cement Retarder, Aluminium Fluorida (AlF₃), CO₂ Cair, Dry Ice, Crude Gypsum, Purified Gypsum, Asam Chlorida (HCl) dan bahan kimia lainnya.
 - b. Perdagangan
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan, baik dalam maupun luar negeri yang berhubungan dengan produk – produk tersebut di atas dan produk – produk lainnya serta kegiatan impor barang – barang untuk keperluan produksi yang antara lain berupa bahan baku, bahan penolong/ pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

c. Pemberian Jasa

Melaksanakan studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan (bagging station), konstruksi, manajemen, pendidikan dan pelatihan, pengoperasian pabrik, perbaikan/ reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk serta industri kimia lainnya.

d. Usaha Lainnya

Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut diatas.

3. Sasaran yang akan dicapai PT PKG sesuai dengan yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2006 adalah sebagai berikut :

a. Memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan R.I. No.03/M-DAG/PER/2/2006 tanggal 16 Februari 2006 diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No.27/M-DAG/PER/7/2006 tanggal 14 Juli 2006 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

b. Mencapai Kinerja Perusahaan sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep.100/MBU/2002 :

	Real	Th.2006	Th.2007	Target 2008
▪ Aspek keuangan	skor =	68,50	68,00	69,00
▪ Aspek operasional	skor =	14,00	14,00	14,00
▪ Aspek administrasi	skor =	15,00	15,00	15,00
		<u>97,50</u>	<u>97,00</u>	<u>98,00</u>

Tingkat kesehatan perusahaan = **AAA (sehat)**

c. Key Performance Indicator (KPI) yang merupakan kontrak kerja antara Direksi, Komisaris dengan Pemegang Saham dengan excellence skor 104,93 (2006), 106,11(2007) dan target 108 (2008).

d. Penilaian kinerja perusahaan berbasis Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence dengan capaian skor 457 (Early Improvement) pada tahun 2006, dan skor 487 (Good Performance) untuk tahun 2007.

e. Melanjutkan proyek rehabilitasi pabrik Pupuk Fosfat II, proyek Asam Fosfat II, DAP dan NPK II.

Selanjutnya di samping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial Perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (*profitable*), makmur (*prosper*) dan berkelanjutan (*sustainable*)

III. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Misi

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam Community Development.

Nilai-nilai dasar (Values) Perusahaan

Nilai-nilai dasar (values) PT Petrokimia Gresik :

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan dalam setiap kegiatan operasional
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas diatas segala hal
- Berupaya membangun Semangat Kelompok yang Sinergistik.

IV. Sifat dan Cakupan Kegiatan Perusahaan

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan yang sahamnya saat ini mayoritas (99,99%) dimiliki oleh PT Pupuk Sriwidjaja dan sisanya (0,01%) dimiliki oleh Yayasan PT Petrokimia Gresik, bermula dalam bentuk Proyek Petrokimia Surabaya dimana pada tahun 1960 ditetapkan sebagai proyek vital dan prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969) sesuai dengan Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 dan Surat Keputusan Presiden RI No. 260 tahun 1960, serta merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia dengan hasil produksi Pupuk Amonium Sulfat (ZA) dan Pupuk Urea.

Proyek Petrokimia Surabaya mulai dilaksanakan pembangunannya pada tahun 1963 berdasarkan Instruksi Presiden RI No. 01/Inst/1963 tanggal 4 Maret 1963. Dalam perjalanannya, pada tahun 1971 dikukuhkan menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55/1971. Pada tahun 1972 proyek selesai dibangun dan pada tanggal 10 Juli 1972 diresmikan oleh Presiden RI, yang selanjutnya ditetapkan sebagai hari berdirinya perusahaan. Kemudian pada tahun 1974 status perusahaan berubah menjadi Persero sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/1974 juncto Peraturan Pemerintah No. 14/1975 yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Abdul Latief No. 110 tanggal 31 Mei 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 56 tanggal 15 Agustus 1997 oleh Notaris Ida Fidiyanti, SH, pengganti Notaris Imas Fatimah, SH dan Akta No. 82 tanggal 27 Maret 1998 oleh Notaris Imas Fatimah, SH. Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik saat ini sedang disesuaikan dengan adanya UU Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Saat ini PT Petrokimia Gresik telah berkembang menjadi suatu lingkungan industri yang sangat kompleks dan saling terkait, tidak hanya memproduksi produk pupuk tetapi juga memproduksi produk non pupuk, baik yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik maupun oleh anak perusahaan/ perusahaan patungan dan perusahaan di lingkungan Petrokimia Gresik.

Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik adalah pupuk pupuk Urea, ZA, TSP/SP-36, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCl, Petroganik serta non pupuk yaitu Amoniak (NH₃), Asam Sulfat (H₂SO₄), Asam Fosfat (H₃PO₄), Cement Retarder, Aluminium Fluorida (AlF₃), CO₂ Cair, Dry Ice dan bahan kimia lainnya. Sedangkan produk non pupuk yang dihasilkan oleh anak perusahaan/ perusahaan patungan dan perusahaan di lingkungan Petrokimia Gresik seperti bahan aktif pestisida, produk formulasi pestisida, Dioctyl Phthalate (DOP), Phtalic Anhydride (PA), Sodium Tripoly-phosphate (STTP), Industri peralatan pabrik.

PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI

PRODUKSI PUPUK

(Ton)

KETERANGAN	REALISASI					TARGET
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
1. Urea	260.176	344.356	404.364	331.677	381.845	420.000
2. SP-36	687.657	738.225	819.704	647.868	660.653	255.000
3. ZA	479.281	572.599	644.320	631.645	652.486	644.000
4. Phonska	113.942	201.978	278.875	415.506	645.276	810.000
5. DAP	36.817	10.993	6.796	-	-	-
6. ZK	-	-	3.975	4.701	3.593	9.000
7. NPK Kebomas	-	32.013	56.257	81.184	101.071	172.500
8. Petroganik	-	-	-	531	1.617	-
9. KCl	-	-	-	-	-	-

PRODUKSI NON PUPUK

(Ton)

KETERANGAN	REALISASI PRODUKSI					TARGET
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
1. Amoniak	355.916	314.190	383.857	325.589	362.258	365.000
2. Asam Sulfat	431.752	519.803	492.308	517.165	492.544	560.000
3. Asam Fosfat	204.216	197.509	204.534	186.304	194.456	200.000
4. Cement Retarder	310.174	361.012	441.384	441.591	404.002	450.000
5. Alumunium Fluorida	5.892	6.412	7.194	6.267	7.681	7.000

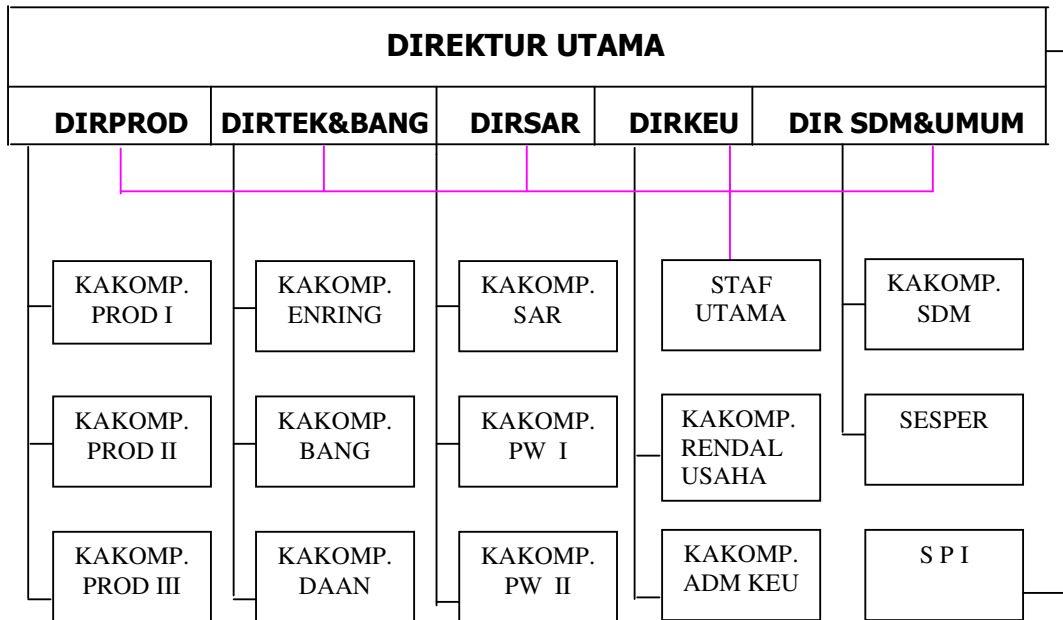


PERKEMBANGAN NILAI PENJUALAN (DALAM NEGERI + EKSPOR)

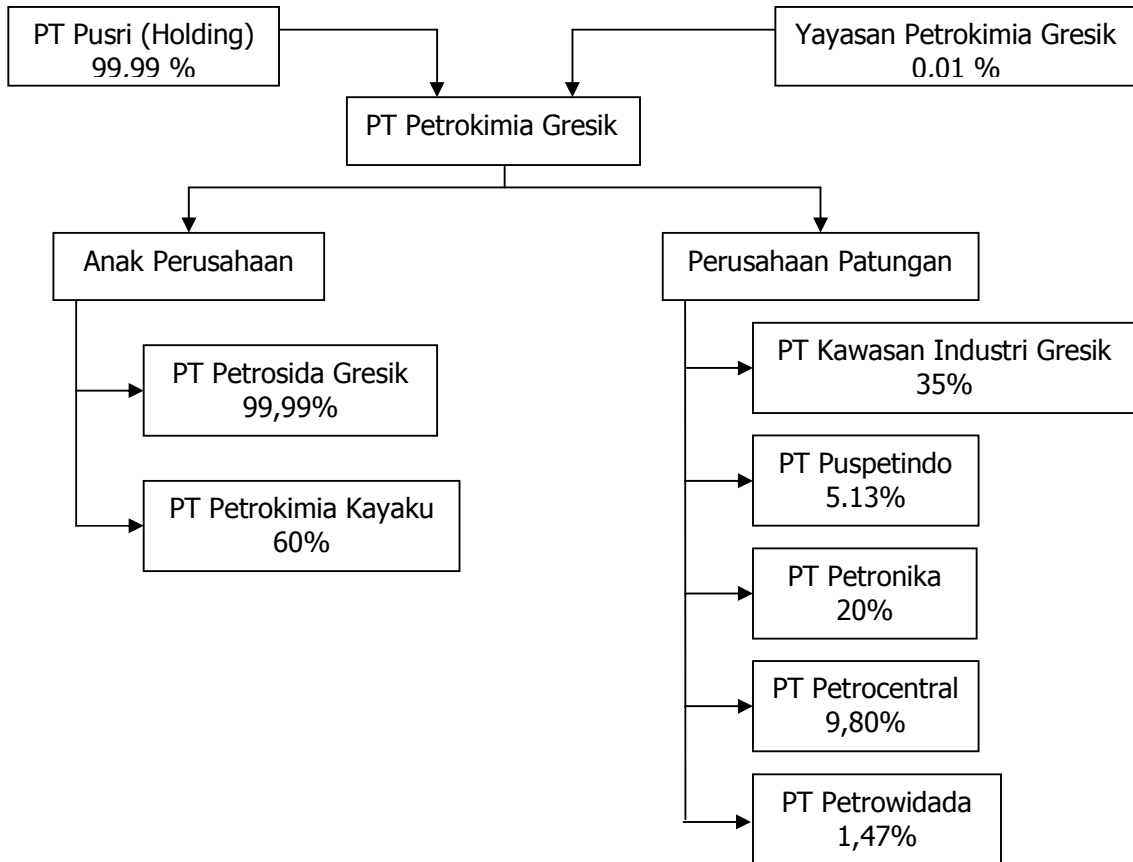
(dalam juta)

KETERANGAN	REALISASI					TARGET
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Pupuk :						
- ZA	431.045	512.376	555.369	560.851	631.334	768.433
- Urea	424.853	411.907	423.692	345.104	477.397	382.213
- SP-36/Superphos	894.473	940.507	982.588	936.526	1.079.484	1.188.265
- Phonska	150.640	250.574	343.521	572.803	952.139	1.254.141
- ZK	257	218	4.680	5.031	13.849	26.818
- NPK Kebomas	128	54.656	97.278	171.579	231.907	586.750
- Petroganik	-	-	-	627	1.611	233.727
- KCl	112.345	148.612	122.819	112.984	168.695	455.159
Jumlah Pupuk	2.013.740	2.138.850	2.529.947	2.705.505	3.556.416	4.795.506
Non Pupuk:						
- Amoniak	199.874	294.980	340.480	305.310	328.840	561.834
- Asam Sulfat	65.674	72.770	74.910	66.870	95.130	440.300
- Asam Fosfat	84.101	115.080	111.710	25.900	3	-
- Cement Retarder	41.391	45.720	75.370	92.650	71.720	88.502
- Aluminium Fluorida	38.660	36.000	55.420	55.520	61.780	36.627
- Lain-lain	16.080	17.020	21.680	24.620	27.510	33.780
Jumlah Non Pupuk	445.780	581.568	679.572	570.877	581.511	1.164.562
Jumlah Total	2.459.520	2.900.418	3.209.519	3.276.382	4.137.927	4.805.927

STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM



Kondisi Keuangan Perusahaan

(Rp. Juta)

Uraian	2005	2006	2007	2008
Penjualan	5.370.91	5.507.06	7.151.81	12.627.011
Laba Sebelum Pajak	377.452	538.715	724.611	907.793
Total Modal	1.476.588	1.707.454	1.809.283	4.119.917
Total Aktiva	2.559.387	3.074.324	3.577.230	6.350.069

Isu Strategis yang dihadapi PT Petrokimia Gresik :

Isu-isu strategis yang dapat menjadi hambatan pencapaian sasaran PT Petrokimia Gresik seperti yang ditargetkan dalam RKAP Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- Pasokan gas bumi sebagai bahan baku belum terpenuhi.
- Piutang pengembalian harga gas dan/ atau subsidi dari pemerintah relatif lambat di cairkan sehingga mengganggu kondisi cash flow perusahaan.
- Usia Pabrik dan sarana penunjang sudah tua dan keandalannya mulai menurun.
- Pendapatan \pm 90% berupa mata uang rupiah, sedangkan pengeluaran \pm 70% berupa valuta asing, sehingga rentan terhadap fluktuasi nilai tukar.
- Struktur permodalan di dominasi hutang (> 60%)
- Kinerja karyawan individu maupun kelompok belum optimal.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan (*action plan*) PT Petrokimia Gresik untuk menindaklanjuti hambatan-hambatan pencapaian sasaran tersebut adalah :

Jangka pendek

- Mengupayakan kepada Pemerintah agar supply gas bumi dijamin untuk PT.Petrokimia Gresik sesuai kontrak sampai dengan tahun 2013.
- Mengupayakan pencairan piutang pengembalian harga gas bumi dan/ atau subsidi yang masih tertahan di Pemerintah.
- Optimalisasi dan utilisasi kapasitas produksi serta meningkatkan tingkat keandalan operasional unit produksi.
- Melaksanakan Revitalisasi untuk mencapai kapasitas desain Pabrik Ammonia dan Urea, Pabrik Asam Fosfat dan mengoptimalkan pengoperasian pabrik Pupuk Majemuk (Phonska) untuk memproduksi pupuk NPK dan DAP.
- Rehabilitasi Sarana Penunjang untuk kegiatan bongkar muat (loading & unloading) bahan baku dan produksi di pelabuhan.
- Melaksanakan GCG dan Risk Management untuk memberikan gambaran perusahaan secara transparan kepada Stakeholder.

Jangka Menengah

- a. Melakukan SWAP dari PGN.
- b. Melakukan Revamping Pabrik Amoniak & Urea dan Pabrik Asam Fosfat untuk meningkatkan produksi 30% diatas kapasitas desain.
- c. Melakukan rehabilitasi dan fleksibilitas operasi Pabrik Pupuk Fosfat II dengan orientasi memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor, sehingga memperkuat likuiditas perusahaan.
- d. Mengembangkan industri berbasis Asam Sulfat, seperti Proyek Pupuk Kalium Sulfat (K_2SO_4), Asam Fosfat II, NPK II, NPK Granul dan ZK.
- e. Melakukan restrukturisasi perusahaan dan optimalisasi kemampuan karyawan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
- f. Melakukan konversi energi dari BBM ke Batubara.

Tanggung jawab Sosial

Realisasi dana kegiatan Bina Lingkungan & Kemitraan adalah sebagai berikut

(Rp ribu)

JENIS BANTUAN	REALISASI			PROYEKSI
	2005	2006	2007	2008
Bina Lingkungan	1.367.064	1.500.402	2.320.391	12.560.962
Kemitraan	6.772.153	9.527.391	14.341.812	20.681.766

V. Target Kinerja

Target kinerja PT Pupuk Petrokimia Gresik ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, meliputi :

- a. Aspek Keuangan
- b. Aspek Operasional
- c. Aspek Administrasi

Penilaian tersebut akan dilakukan mengacu pada laporan keuangan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar.

Aspek Keuangan

Uraian	2005	2006	2007	2008
ROE	35 %	47 %	39 %	37 %
ROI	24 %	26 %	23 %	19 %
Cash Ratio	19 %	19 %	26 %	20 %
Curent Ratio	102 %	105 %	155 %	142 %
Collection Period	30 hari	30 hari	42 hari	39 hari
Perputaran Persediaan	63 hari	64 hari	64 hari	39 hari
TATO	173 %	174 %	181 %	237 %
TMS	36 %	35 %	38 %	37 %

Aspek Operasional

URAIAN	2005	2006	2007	2008
Efisiensi Produksi : <u>Rata-rata Consumption Rate</u> Jumlah Pabrik	100%	100%	100%	100 %
Pencapaian Produksi : (Ton) <u>Jumlah produksi + import</u> Jumlah produksi + import	100%	100%	100%	100 %
Produktivitas Tenaga Kerja : <u>Pendapatan/ Jumlah TK</u> Pendapatan/ Jumlah TK	100%	100%	100%	100 %
Keselamatan Kerja :	100%	100%	100%	100 %

Aspek Administrasi

URAIAN	2005	2006	2007	2008
▪ Penyerahan Laporan Tahunan	< 4 bulan	< 4 bulan	< 4 bulan	< 4 bulan
▪ Penyampaian Rancangan RKAP	< 2 bulan	< 2 bulan	< 2 bulan	< 2 bulan
▪ Penyampaian Laporan Periodik	< 30 hari	< 30 hari	< 30 hari	< 30 hari
▪ Kinerja Kemitraan - Efektifitas Penyaluran Dana : <u>Jml dana yg disalurkan</u> x 100% Jumlah Dana yg tersedia	> 90%	> 90%	> 92 %	> 92 %
- Tingkat Kolektibilitas Pinjaman : Rata2 tertimbang <u>kolektibilitas pinjaman Kemitraan</u> x 100% Jumlah Pinjaman yang Disalurkan	72 %	72 %	72 %	72 %

Kesimpulan

URAIAN	2005	2006	2007	2008
Kinerja Perusahaan	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AAA	Sehat AAA

Ratio Ekuitas terhadap Aktiva

PT Petrokimia Gresik mengestimasi struktur permodalan per 31 Desember tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 adalah sebagai berikut :

(Rp. milyar)

Uraian	2005	2006	2007	2008
Total Kewajiban	1.752	1.809	2.123	2.7557
Total Ekuitas	1.114	1.748	1.657	1.893
Total Aktiva	3.074	3.577	3.801	4.674
Ekuitas/ Aktiva (%)	36	48	44	40

Catatan :

- Total kewajiban terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.
- Total ekuitas terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, cadangan umum, laba ditahan dan laba tahun berjalan.
- Total aset terdiri dari aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan aktiva lain-lain.

VII. Informasi yang dilaporkan kepada Pemegang Saham

Informasi yang perlu dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagaimana telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya adalah berupa laporan-laporan sebagai berikut :

1. Laporan Bulanan
Berisi laporan kegiatan Perusahaan dan laporan keuangan pokok selama jangka waktu 1 (satu) bulan.
2. Laporan Triwulan
Berisi laporan kegiatan Perusahaan, laporan perbandingan realisasi dan Anggaran serta laporan keuangan pokok selama jangka waktu 3 (tiga) bulan.
3. Laporan Manajemen.
4. Laporan Keuangan yang sudah diaudit.
5. Laporan Audit Atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja
Berisi laporan mengenai penilaian tingkat kesehatan BUMN sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.
7. Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi.
8. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
9. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

VIII Kebijakan Dividen (Dividend Policy)

Kebijakan dividen akan sangat mempengaruhi kemampuan investasi dan arus kas perusahaan dalam rangka mengamankan kondisi keuangan perusahaan secara umum. Oleh karena itu, memperhatikan permasalahan kebutuhan dana tersebut,



maka perusahaan mengharapkan alokasi bagian laba untuk cadangan umum perusahaan diperbesar dengan mengurangi dividen.

Selama 3 (tiga) tahun ke depan, perusahaan mengharapkan proporsi pembagian laba adalah sebagai berikut :

URAIAN	2005	2006	2007	2008
% Dividen dari Laba Bersih Tahun Sebelumnya *)	35%	31%	25%	30 %

Catatan :

*) Tidak termasuk pembagian laba untuk bonus/tantiem/ME/dana Program Kemitraan/dana pembinaan wilayah

IX. Prosedur Mengenai Akuisisi dan Divestasi

Direksi dan Komisaris PT PKG akan senantiasa meminta persetujuan Pemegang Saham dalam hal Perusahaan akan melakukan akuisisi dan divestasi terhadap saham-saham, aset-aset ataupun ekuitas Perusahaan yang bukan merupakan bisnis inti Perusahaan dan belum/ tidak disampaikan dalam SCI yang telah disepakati dan dipublikasikan.

Selain itu Direksi dan Komisaris PT PKG menetapkan kebijakan untuk senantiasa melakukan/ membuat kajian yang mendalam dan independen atas setiap Rencana akuisisi dan divestasi yang akan dilakukan, baik terhadap saham-saham, aset-aset ataupun ekuitas.

X. Kewajiban Pelayanan Umum (KPU)

1. Dasar Hukum pelaksanaan KPU

- a. Peraturan Menteri Perdagangan No. 27/M-DAG/PER/7/06 tanggal 14 Juli 2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- b. Keputusan Menteri Pertanian No. 76/Permentan/OT.140/12/2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. SR.100.C2.1.08 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi.
- d. Keputusan Menteri Keuangan No. 356/KMK.06/2003 tentang Tata Cara Penghitungan dan Pembayaran Subsidi Pupuk.

2. Ruang lingkup KPU

a. Pengertian dan tujuan KPU

Pengawasan Pemerintah terhadap BUMN untuk menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat meskipun kegiatan tersebut merugi, karena harga pokok produksi lebih tinggi daripada harga jual yang umumnya ditetapkan pemerintah. Biaya pengadaan tersebut cukup dominan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUMN dan KPU tersebut tidak

dapat dialihkan dari BUMN ke pihak lain, karena memerlukan investasi dan pemeliharaan yang besar dengan hasil yang relatif kecil.

Tujuan KPU adalah untuk menjaga tersedianya barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas pemerintah secara efisien dan efektif dan juga dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen kepada Pemegang Saham dan publik secara luas.

b. KPU di lingkungan Perusahaan

Kewajiban untuk menyediakan pupuk kepada petani secara 6 tepat yaitu tepat jumlah, mutu, alokasi, wilayah, harga eceran tertinggi dan sistem distribusi, dimana HET ditetapkan Pemerintah sesuai dengan kemampuan daya beli petani dan harga hasil produksi pertanian di masyarakat tetap terkendali.

3. Implikasi KPU terhadap kinerja PT PKG

Perhitungan subsidi pupuk yang didasarkan atas selisih harga gas untuk pupuk Urea dan selisih positif antara Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk pupuk non Urea, maka implikasi KPU akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Kontrak antara BUMN dan pemerintah

- Produsen pupuk bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV pada wilayah propinsi yang menjadi tanggung jawabnya.
- Produsen pupuk berkewajiban mendahulukan pengadaan pupuk untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri.
- Besaran subsidi untuk pupuk Urea dengan rumusan :
Harga gas sesuai kontrak dikurangi harga gas yang menjadi beban produsen pupuk dikalikan volume pemanfaatan gas.
- Besaran subsidi untuk pupuk non Urea dengan rumusan :
HPP per Rp/Kg dikurangi HET per Rp/KG dikalikan volume penyaluran pupuk.
- Mekanisme pembayaran subsidi pupuk Urea dan non Urea dilakukan secara bulanan sebesar 70% dari jumlah subsidi yang dihitung berdasarkan rumusan besaran subsidi, sedangkan kekurangan atau kelebihan pembayaran subsidi dilakukan setelah verifikasi oleh Dirjen Lembaga Keuangan.

XI. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT PKG dilakukan dengan mengacu kepada :

- Keputusan Presiden (Kepres) No. 80 tahun 2003 tanggal 3 Nopember 2003.
- Perusahaan akan melaksanakan prosedur tender untuk mendapatkan hasil yang paling menguntungkan perusahaan.

- Surat Keputusan Direksi Nomor : 171/08/01.02/18/SK/1998 tanggal 24 Agustus 1998 dan SK Direksi No. 111/06/TU.04.02/18/SK/2000 tanggal 20 Juni 2000.

Secara ringkas, tata cara pengadaan barang/ jasa pemborongan maupun konsultasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagaimana disebut di atas adalah sebagai berikut :

(Rp Juta)

Batas Nilai Otorisasi	Pengadaan Langsung	Pemilihan Langsung	Pelelangan Terbatas	Pelelangan Umum
1 - 25	✓			
25 - 100		✓		
Di atas 100			✓	✓

XII. Estimasi Nilai Pemegang Saham

Nilai penyertaan modal Pemegang Saham pada perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

(Rp miliar)

URAIAN	2004 (Audited)	2005 (Audited)	2006 (Audited)	2007 (Audited)	2008 (Target)
Nilai Investasi Pemegang Saham	871	994	1.114	1.248	1.497

Estimasi didasarkan pada nilai buku saham pada akhir tahun, ditambah estimasi cadangan umum tahun berikutnya.

XIII. Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan pemerintah yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Hingga saat ini maupun 3 (tiga) tahun mendatang, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan. Rincian kebijakan akuntansi perusahaan disampaikan pada bagian Lampiran SCI ini.

Demikian SCI PT PKG tahun 2006 – 2008 ini disampaikan.

Gresik, Mei 2008
PT Petrokimia Gresik

Komisaris

Direksi



DR. Ir. Ato Suprpto, MSc
Komisaris Utama



Ir. Arifin Tasrif
Direktur Utama

An. Pemegang Saham



Ir. Dadang Heru Kodri
Direktur Utama PT Pusri (Holding)

Lampiran

Kebijakan Akuntansi

1. Penyajian laporan keuangan

- a. Laporan keuangan yang disusun meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.
- b. Laporan disajikan dalam mata uang rupiah dan jumlah mata uang yang disebut dalam laporan keuangan dibulatkan dalam ribuan rupiah.

2. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi yang disusun mencakup laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan dan perusahaan afiliasi adalah sebagai berikut

Nama perusahaan	Prosentase penyertaan
Anak perusahaan PT Petrokimia Gresik	
- PT Petrosida Gresik	99,99%
- PT Petrokimia Kayaku	60,00%
Perusahaan afiliasi	
- PT Kawasan Industri Gresik	35,00%
- PT Puspetindo	33,18%
- PT Petronika	20,00%
- PT Petrocentral	9,80%
- PT Petrowidada	1,47%

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan serta perusahaan afiliasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan unsur-unsur aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.

3. Transaksi dalam mata uang asing

- a. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi dan pos-pos aktiva serta kewajiban moneter dalam mata uang asing terlebih dahulu dikonversikan ke dalam mata uang USD, selanjutnya dikonversikan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca setiap bulan.
- b. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat penjabaran valuta asing ke dalam mata uang rupiah dibukukan pada laba atau rugi tahun buku yang bersangkutan dalam kelompok pendapatan atau beban-beban lain.
- c. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut :

MATA UANG	2005	2006	2007	2008
USD 1	9.500	9.500	9.500	9.500

4. Investasi pada efek

Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual (available for sale securities) diakui sebesar nilai wajarnya yaitu nilai pasar efek tersebut. Selisih harga perolehan dengan nilai pasar diakui sebagai laba (rugi) yang belum direalisasi dan dicatat dalam komponen ekuitas secara terpisah sampai laba (rugi) tersebut dapat direalisasi.

Jika penurunan nilai wajar dinilai sebagai penurunan permanen, biaya perolehan efek harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai rugi yang telah direalisasi.

5. Piutang dan penyisihan piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang (kecuali piutang yang ada jaminannya, piutang kepada pemerintah dan antar produsen pupuk/ sister company) berdasarkan analisa terhadap umur piutang sebagai berikut :

Umur Piutang Melewati Jatuh Tempo	Prosentase Penyisihan
0 tahun s/d 1 tahun	0 %
>1 tahun s/d 2 tahun	50%
Lebih dari 2 tahun	100%

Piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih dihapuskan dari pembukuan. Namun demikian penghapusan tersebut tetap mengikuti prosedur sebagaimana diatur dan berlaku untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada umumnya.

6. Persediaan

- Persediaan bahan baku dan suku cadang dicatat sebesar harga perolehannya dengan metode rata-rata bergerak (moving average method).
- Persediaan barang dalam proses dicatat sebesar harga perolehannya dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method).
- Persediaan barang jadi pada tanggal neraca disajikan sebesar nilai perolehannya.
- Untuk persediaan yang tidak berfungsi baik/rusak atau tidak dapat dimanfaatkan dipindahkan ke aktiva lain-lain dengan nilai Rp. 1 (satu Rupiah). Selisih nilai buku dengan nilai tersisa dibebankan sebagai kerugian pada tahun berjalan.

7. Investasi pada perusahaan Asosiasi

- Metode ekuitas diterapkan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% - 50% atas modal ditempatkan.
Penyertaan dinyatakan berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan tiap tahun dengan bagian laba (rugi) pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan persentasi kepemilikan. Dividen tunai (kas) dicatat sebagai pengurangan atas nilai penyertaan .

Bagian atas laba (rugi) tiap tahun disesuaikan dengan amortisasi atas selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto yang dapat diidentifikasi.

- b. Metode harga perolehan (cost method) diterapkan pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki penyertaan kurang dari 20% dari modal ditempatkan atau pada penyertaan yang bersifat sementara. Harga perolehan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk jasa profesional lainnya. Apabila menurut pendapat Direksi terdapat penurunan yang permanen atas nilai penyertaan, maka penyisihan atas penurunan nilai saham akan dibentuk. Pendapatan dividen dicatat dalam laporan laba (rugi) periode berjalan pada saat dividen diterima.

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No.7, yang dimaksudkan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)
- b. Perusahaan asosiasi (associated enterprises),
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- d. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut dan,
- e. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (c) dan (d) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.
- f. Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana Perusahaan mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diuraikan di laporan keuangan.

9. Aktiva Tetap

Aktiva tetap Perusahaan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis sejak tanggal aktiva tersebut siap digunakan sebagai berikut :

Golongan	Metoda penyusutan	Tarif Penyusutan
Bangunan pabrik	Garis lurus	5%, 6,67%, 10%
Bangunan gedung	Garis lurus	5% , 10%
Mesin	Garis lurus	5%, 6,67%, 10%, 20%
Kendaraan, alat berat	Garis lurus	20%
Perabot dan inventaris lainnya	Garis lurus	25%

Tanah disajikan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

10. Aktiva dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya aktiva dalam pelaksanaan bangunan, instalasi mesin dan biaya-biaya lain dikapitalisasi oleh Perusahaan dalam akun "Aktiva dalam pelaksanaan". Biaya-biaya ini kemudian akan diklasifikasikan ke akun aktiva tetap apabila pekerjaan konstruksi selesai dan disusutkan pada saat aktiva siap untuk digunakan.

11. Biaya yang ditangguhkan

Biaya yang dikeluarkan dan diperkirakan memiliki manfaat lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomisnya.

12. Program Pensiun

Dalam mengelola kesejahteraan karyawan, dan Perusahaan bekerja sama dengan PT (Persero) Asuransi Jiwasraya yang disebut dengan " Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT)" sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 345/06/NK.08.01/17/SP/1999 tanggal 11 Juni 1999. 023.SJ.U.0699

Manfaat yang diberikan kepada peserta program ini adalah berupa Pembayaran Berkala dan Pembayaran Sekaligus.

Disamping itu Perusahaan mengadakan kerja sama dengan AJB Bumiputera 1912 dalam hal "Jaminan Asuransi Jiwa Kumpulan" sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor 216/IX/SPK/DIR/1988 dan 190/U/ASK/PERT/IX/1988 tanggal 5 September 1988 dan telah di addendum beberapa kali terakhir tanggal 19 Desember 1989.

Berdasarkan Undang-undang nomor 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga badan penyelenggara program Jamsostek, Perusahaan telah mengikuti program Jamsostek.

Kebijakan akuntansi Perusahaan berkaitan dengan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemberi kerja (Perusahaan) menanggung seluruh jumlah dari tagihan premi dikurangi dengan iuran beban peserta (pegawai) yang dipotongkan dari gaji setiap bulan.

- b. Iuran para pegawai untuk program pensiun dan jamsostek dilakukan melalui pemotongan dari gaji yang besarnya sebagai berikut :
 - i. Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) sebesar 6% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.
 - ii. Jaminan Asuransi Jiwa Kumpulan sebesar yang besarnya 5% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.
 - iii. Program jamsostek sebesar yang besarnya 2% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.
- c. Karena seluruh program yang diikuti oleh Perusahaan berdasarkan kontrak, maka tidak ada kelebihan atau kekurangan dana yang tersedia dibandingkan dengan kewajiban jasa lalu.

13. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah hutang yang timbul dari pengadaan barang / jasa yang dinyatakan sebesar nilai barang/jasa yang harus dibayar kepada rekanan. Hutang usaha yang berhubungan dengan pemborongan pekerjaan diakui dan dicatat berdasarkan persentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan dan dinyatakan dengan Berita Acara.

14. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dari penjualan pupuk dan produk samping (non pupuk) diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan yang didukung bukti penyerahannya.
- b. Pendapatan jasa diakui sesuai dengan tahapan penyelesaian pekerjaan.
- c. Pendapatan bunga dan lainnya diakui dengan metode akrual.
- d. Harga pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas (cut off) yang berlaku untuk penjualan.
- e. Beban operasi dan lainnya diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut:
 - i. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
 - ii. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akutansi berikutnya.
 - iii. Pengeluaran atau penurunan aktiva yang tidak mungkin dihindarkan.

15. Pajak Penghasilan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya telah diakui sebagai pajak tangguhan dengan metoda kewajiban (liability). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (tax payable method).

Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2001 untuk perusahaan yang tidak menjual sahamnya di bursa.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

16. Neraca Perbandingan (Konsolidasian) Tahun 2005 - 2007

(Rp. juta)

URAIAN	2005	2006	2007
AKTIVA			
- Kas/Bank	320.506	381.214	409.653
- Piutang	394.038	597.645	1.002.997
- Persediaan	626.706	854.392	928.468
- Aktiva lancar lainnya	118.198	161.315	153.432
Investasi jangka panjang	70.083	75.929	78.091
Aktiva tetap	2.109.739	2.144.406	2.306.685
- Akumulasi penyusutan	1.195.756	1.320.702	1.475.390
- Nilai buku aktiva tetap	913.983	823.704	831.296
- Aktiva dalam pelaksanaan	73.843	131.477	131.861
- Aktiva lain-lain	42.030	48.648	41.432
Total Aktiva	2.559.387	3.074.324	3.577.230
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
- Kewajiban jangka pendek	948.180	1.259.167	1.362.985
- Kewajiban jangka panjang	474.117	406.700	424.304
- Kewajiban lainnya	54.291	41.587	21.995
Jumlah kewajiban	1.476.588	1.707.454	1.809.283
- Hak minoritas pihak ketiga	16.932	18.244	19.725
- Ekuitas	1.065.867	1.348.626	1.748.222
Total Kewajiban Dan Ekuitas	2.559.387	3.074.324	3.577.230

17. Proyeksi Laba /(Rugi) Konsolidasian Tahun 2005 - 2007

(x Rp. juta)

URAIAN	2005	2006	2007
Hasil Penjualan			
- Penjualan Dalam Negeri	3.745.033	5.112.020	6.662.503
- Penjualan Ekspor	10.320	21.369	151.157
	3.755353	5.133.389	6.813.660
Subsidi	314.190	-	-
Jumlah hasil penjualan & subsidi	4.609.543	5.133.389	6.813.660
Harga Pokok Penjualan	(3.615.536)	(3.983.368)	(5.326.374)
Laba/(Rugi) Kotor	994.006	1.150.020	1.487.285
Biaya Usaha			
- Biaya administrasi dan umum	(176.482)	(233.041)	(220.708)
- Biaya penjualan	(100.977)	(110.660)	(112.453)
- Biaya Distribusi	(207.477)	(305.017)	(396.835)
Jumlah Biaya Usaha	(484.938)	(648.718)	(729.996)
Laba/(Rugi) Usaha	509.068	501.303	757.289
Beban pinjaman	(111.099)	(94.915)	(84.396)
Pendapatan & Biaya Lain-lain			
- Pendapatan lain-lain	84.551	174.639	129.874
- Biaya lain-lain	(105.584)	(42.312)	(78.157)
Jumlah Pendapatan & Biaya Lain-lain	(21.032)	132.327	51.717
Laba/(Rugi) sbl. pajak	377.452	538.715	724.611
Pajak Penghasilan	(115.297)	(165.821)	(216.877)
Laba sbl hak minoritas	262.154	372.894	507.734
Bagian dr Pemilik saham minoritas	(2.856)	(2.958)	(3.177)
Laba Bersih	259.297	369.936	504.557